

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen, yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (Biaya *Overhead* Pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi, ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada 2 metode penentuan harga pokok produksi, terkait dengan pola perilaku biaya, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

Menentukan harga pokok produksi dengan benar dapat mempermudah manajemen untuk mengatur perencanaan dan pengendalian biaya produksi, meningkatkan kualitas mutu produk, pengambilan keputusan, menentukan harga jual yang baik, dan perencanaan laba yang tepat. Adanya pengendalian biaya produksi hal ini memudahkan pihak manajemen dalam memantau penyimpangan maupun kesalahan-kesalahan dalam penetapan harga pokok produksi sehingga tujuan yang telah dibuat dapat terealisasi.

Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dapat berdampak pada saat penentuan harga jual produk pada suatu perusahaan menjadi terlalu rendah (*undercosting*) atau terlalu tinggi (*overcosting*). Kedua Kemungkinan dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan baik bagi perusahaan, karena apabila harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan rendah dan menyebabkan kerugian pada perusahaan tersebut, sebaliknya harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran.

UMKM Roti A&W Palembang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi roti, produk yang dihasilkan UMKM Roti A&W diantaranya roti ukuran besar dan roti ukuran kecil. Alamat pabrik yang berlokasi Jalan Talang Kemang RT 20 RW 05 Kelurahan Sentosa kecamatan Seberang Ulu II Palembang yang di pimpin oleh ibu Lukita Anggraini. Dalam menentukan harga jual produk tersebut, perusahaan belum memisahkan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung, dan tidak memasukkan biaya penyusutan dan biaya listrik dan air ke dalam biaya *overhead* pabrik yang membuat harga pokok produksi menjadi kurang tepat dan mengakibatkan terhambatnya pihak manajemen dalam menentukan strategi efisiensi biaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penentuan harga pokok produksi yang benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Roti A&W Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang pemilihan judul yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis kemukakan adalah :

1. Belum tepatnya pengklasifikasian biaya yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung untuk produk roti kecil dan roti besar pada UMKM Roti A&W.
2. Belum dibebankannya biaya overhead pabrik seperti, penyusutan aset tetap, biaya listrik dan air. Hal ini terlihat pada harga pokok produksi UMKM Roti A&W.

Berdasarkan kedua rumusan masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada perusahaan ini adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Roti A&W Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dari itu penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai pengklasifikasian unsur-unsur biaya dan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Roti A&W Palembang. Data yang digunakan untuk penganalisaan terfokus pada aset perusahaan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, biaya listrik dan air untuk produk roti ukuran besar dan kecil.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan Laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan tidak langsung atas produk roti kecil dan roti besar pada UMKM Roti A&W Palembang.
2. Untuk mengetahui biaya penyusutan aset tetap, biaya listrik dan air kedalam perhitungan biaya overhead pabrik pada perhitungan harga pokok produksi UMKM Roti A&W Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, manfaat dari penelitian ini dapat menerapkan teori-teori dan ilmu yang didapat selama perkuliahan yang berkaitan dengan masalah diatas, serta dapat menambah wawasan penulis pada mata kuliah akuntansi biaya.
 - b. Bagi pembaca, menjadi refrensi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui permasalahan perusahaan, dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, sebagai masukan dan tinjauan informasi kepada UMKM Roti A&W Palembang tentang penentuan harga pokok produksi berdasarkan teori akuntansi biaya.

1.5 Jenis Dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sanusi (2017 : 105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi.

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara yaitu dengan bertanya langsung dengan pemiliknya dan observasi dengan mengamati pembuatan dan penjualan roti tersebut, dan peralatan atau aset-aset yang dimilikinya.

I.5.2 Sumber pengumpulan Data

Sumber data menurut Sanusi (2017 : 104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa hasil wawancara dengan Pemilik UMKM Roti A&W Palembang seperti Struktur organisasi, pembagian tugas, visi dan misi, data pemakaian bahan, aset tetap, daftar kapasitas produksi dan penjualan.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa sejarah singkat, struktur organisasi, biaya produksi. Sedangkan, untuk data sekunder yang penulis peroleh berupa kajian literatur mengenai teori-teori yang berhubungan dengan harga pokok produksi yaitu buku akuntansi biaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari

perkuliahan yang antara lain, pengertian akuntansi, pengertian biaya, pengertian akuntansi biaya, pengklasifikasian biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, tujuan penetapan harga pokok produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi, serta pengertian dan metode perhitungan penyusutan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, ruang lingkup kegiatan usaha, produk yang dihasilkan, proses pelaksanaan suatu produksi, metode pengumpulan, dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai pembahasan dan analisis data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan membandingkan antara data dan teori dengan menghitung analisis terhadap unsur-unsur terhadap klasifikasi biaya produksi, analisis unsur-unsur harga pokok produksi dan terhadap harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi UMKM Roti A&W Palembang.